

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan dan pengolahan data serta analisa masalah pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan:

1. Kebijakan penjualan yang ada pada PT. X sudah berjalan dengan baik ini bisa di lihat dari rata-rata penjualan di atas BEP untuk Pc. Spun Pile Break Even Pointnya untuk Juni 2001 sebesar Rp. 309.009.722 dan Desember 2001 Rp 302.852.949 sedangkan untuk Juni 2002 sebesar Rp 1.362.361.262 dan Desember 2002 sebesar Rp 158.941.922. Sedangkan untuk Pc.Beam penjualan Break Even Pointnya Juni 2002 sebesar Rp 1.472.135.109 dan Desember 2001 sebesar Rp 1.568.738.683 dan Juni 2002 sebesar 2.364.429.024 dan Desember 2002 sebesar Rp 1.951.734.868 sehingga penjualan Pc. Spun Pile dan Pc. Beam mengalami keuntungan di tahun 2001 dan 2002
2. Target penjualan juga rata-rata di atas angka margin of safety untuk Pc. Spun Pile Juni 2001 sebesar Rp1.730.728.287 atau 84,8% dan untuk Pc. Beam sebesar Rp 2.192.279.891 atau 59,8 % dan Pc. Spun Pile untuk Desember 2001 sebesar Rp 2.750.647.051 atau 60 % dan untuk Pc. Beam sebesar Rp 4.069.201.315 atau 72 %. Sedangkan untuk Pc.Spun Pile juni 2002 sebesar Rp.1.207.178.738 atau 89,8 % dan untuk Pc. Beam sebesar Rp 5.266.635.976 atau 69 % dan untuk Pc. Spun Pile Desember 2002 sebesar Rp

1.868.582.078 atau 92,1 % dan untuk Pc.Beam Desember 2002 sebesar Rp 7.678.320.132 agar perusahaan tidak mengalami kerugian. yang mana perusahaan telah mengalami keuntungan.

3. Dari hasil uji linieritas hubungan antara penjualan dan Break Even Point, terlihat mempunyai adanya korelasi spearman antara kedua variable tersebut. Hal ini memperlihatkan bahwa faktor-faktor yang ada dalam penelitian memberikan pengaruh terhadap penentuan kebijaksanaan penjualan.dan harga koefisien korelasi spearman sebesar 0,8 yang mendekati 1, ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut bersifat positif dan sangat kuat sekali, yang artinya semakin besar penjualan maka semakin besar Break Even Poinnya.
4. Keputusan di ambil adalah menerima H_A , maka dapat di simpulkan bahwa secara statistik dapat di buktikan adanya korelasi ranking antara kebijaksanaan penjualan dan Break Even Point

6.2 Saran

1. Untuk menunjang penjualan yang telah di tetapkan penulis menyarankan agar perusahaan harus menggunakan sumber-sumber ekonomi yang efisien agar biaya yang di keluarkan tidak terlalu besar..
2. Dalam perencanaan dan penetapan harga jual sebaiknya menggunakan analisa ini mudah di lakukan dan fleksible sifatnya, sehingga dapat di pakai sesuai dengan keinginan pihak manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahyari, Agus, Analisa Pulang Pokok Pendekatan Garis Lurus, FE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1986.
2. Algifari, Analisa Statistik Untuk Bisnis, BPFE, Yogyakarta, 1997.
3. Mulyadi, Akuntansi Biaya, FE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1991.
4. Mulyadi, Akuntansi Manajemen, STIE YKPN, Yogyakarta, 1993.
5. Ritonga, Abdul, Rahman, Korelasi dalam Statistik Non Parametrik, Universitas Indonesia, Jakarta, 1994.
6. Riyanto, Bambang, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Universitas Gadjah Mada, 1992.
7. Reksohordiprojo, Sukanto dan Handoko, Kebijaksanaan Perusahaan, FE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1992.
8. R. Jouch, Lawrence, And Glueck, Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan, Erlangga, 1994.
9. Sigit Suhardi, Analisa Break Even, BPFE, Yogyakarta, 1990.
10. Winardi, Pengatur Manajemen Penjualan, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1991.

LAMPIRAN I



Moving Average With Linear Trend For Penjualan Pc Beam						Page : 1
Periode	Actual	F (t)	T (t)	I (t)	Forecast	Error
1	61					
2	91	76	30			
3	99	95	8		121	22
4	140	122	46		107	-38
5					191	
6					237	
7					283	
8					329	

MAD = 30,000 MSD = 964,00 Blas = -8,00 R - Square = 0
M = 2

Expanential Smoothing With Linear For Penjualan Pc beam :						Page : 1
Periode	Actual	F (t)	T (t)	I (t)	Forecast	Error
1	61	45,44395	14,59714			
2	91	90,9204	15,47561		90,04108	-95,89157
3	99	99,61395	8,700062		106,396	7,396011
4	145	141,9547	42,3084		108,314	-36,68599
5					226,57140	
6					268,87990	
7					311,18830	
8						

MAD = 15,01 MSD = 467,16 Blas = -10,08 R - Square = .17
Alpha = .91699 Beta = .99904

Double Exponential Smoothing With Linear Trend For Penjualan Pc Beam Page : 1						
Periode	Actual	F (t)	F' (t)	T (t)	Forecast	Error
1	61	61	61	0		
2	91	67	62,14756	32,13789	61	-30
3	99	73,15677	64,30251	60,2632	103,7293	4,729332
4	145	87,2141	68,78554	125,4395	142,2802	-2,719772
5					231,0822	
6					356,5217	
7					481,9612	
8					607,4007	
MAD = 12,48 MSD = 309,92 Bias = -9,33 R - Square = 45 Alpha = .19567 Beta = 0,02875						

Winter's Model For Penjualan PC Spun Pile ϕ 350 mm						Page : 1
Periode	Actual	F (t)	T (t)	I (t)	Fore Cast	Error
1	174	174	0	9639889		
2	260	174,0121	0,0060	1,440443	174	-87
3	115	174,0098	0,0019	6371191	174,0181	59,01808
4	173	174,0116	0,0018	9584488	174,0117	1,011703
5					167,747	
6					250,659	
7					110,8696	
8					166,7832	
MAD = 48,68 MSD = 862,72 Bias = -8,66 R - Square = 0 Alpha = 0,00014 Beta = .50000 Gamma = .50000						

LAMPIRAN II

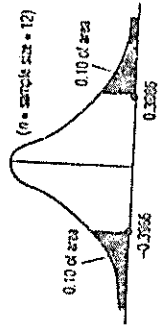


TABEL t PADA UJI WILCOXON SIGNED RANK

n	Two-tailed test		One-tailed test	
	.05	.01	.05	.01
4				
5	0		0	0
6	2		2	
7	3		3	
8	5		5	
9	6		6	
10	8		8	
11	10		10	
12	13		13	
13	17		17	
14	21		21	
15	25		25	
16	29		30	
17	34		35	
18	40		41	
19	46		47	
20	52		53	
21	58		60	
22	65		67	
23	73		75	
24	81		83	
25	89		91	
26	98		100	
27	107		110	
28	116		119	
29	126		130	
30	137		140	
31	147		151	
32	159		163	
33	170		175	
34	182		187	
35	195		200	
40	264		286	
50	434		466	
60	648		690	
70	907		960	
80	1211		1276	
90	1560		1638	
100	1955		2045	

Source: Abridged from Robert L. McCarmack, "Extended Tables of the Wilcoxon Matched Pair Signed Rank Statistic," *Journal of the American Statistical Association*, September 1945, pp. 866-867. Reprinted with permission.

TABEL KORELASI RANGKING SPEARMAN



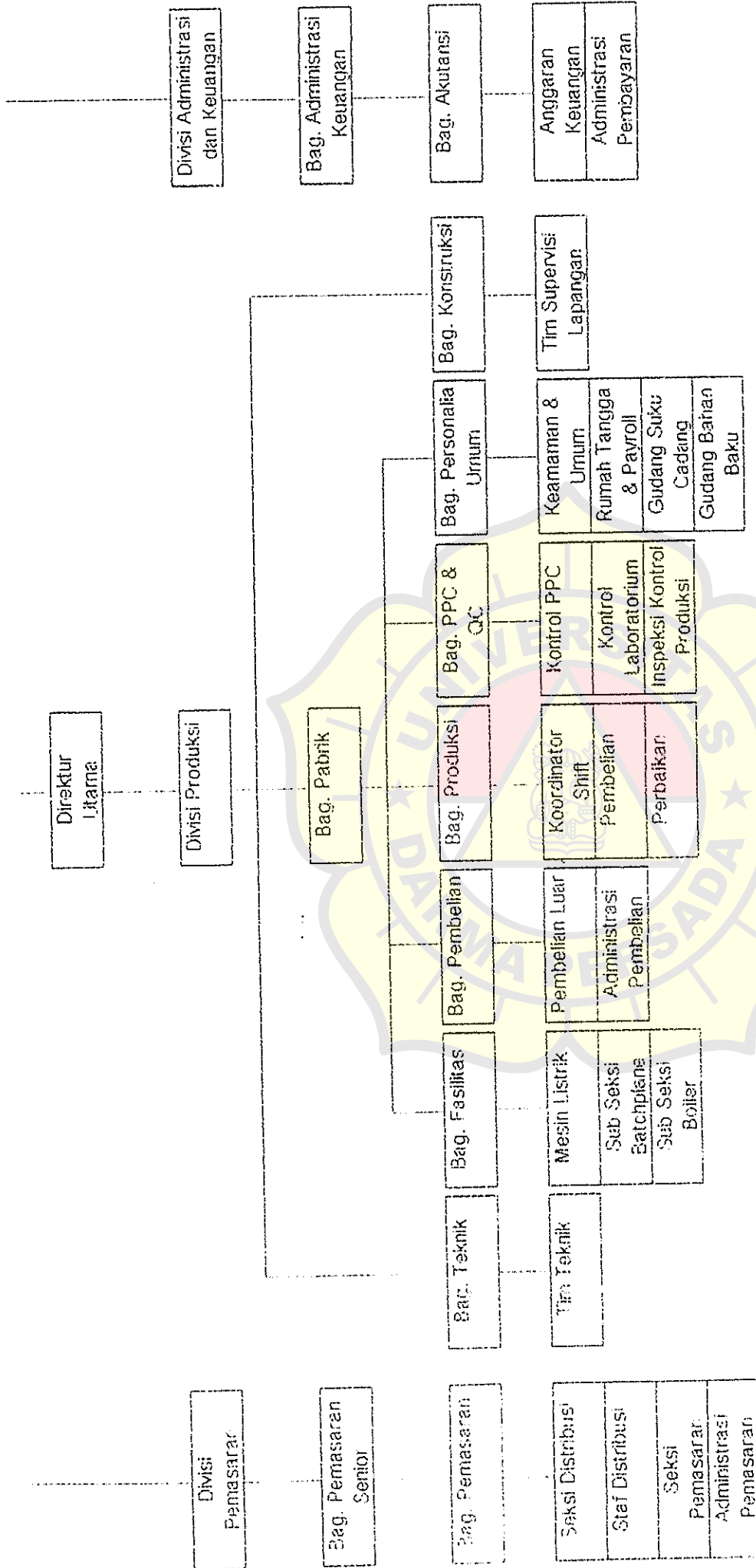
*Values for Spearman's Rank Correlation (r) for Combined Areas in Both Tails

n	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002
4	0.8000	0.8000	0.9000	0.9000		
5	0.7000	0.8000	0.8200	0.8657	0.929	0.9643
6	0.6000	0.7114	0.7450	0.8571	0.929	0.9286
7	0.5357	0.6706	0.7143	0.8095	0.8571	0.9000
8	0.5000	0.6180	0.6833	0.7567	0.8167	0.8667
9	0.4857	0.5833	0.6364	0.7133	0.7818	0.8367
10	0.4424	0.5515	0.6091	0.7000	0.7455	0.8364
11	0.4182	0.5373	0.5904	0.6711	0.7273	0.8162
12	0.3986	0.4955	0.5549	0.6428	0.6978	0.7912
13	0.3791	0.4700	0.5341	0.6250	0.6747	0.7670
14	0.3626	0.4599	0.5179	0.6070	0.6526	0.7464
15	0.3500	0.4429	0.5000	0.5854	0.6324	0.7265
16	0.3382	0.4285	0.4853	0.5637	0.6152	0.7083
17	0.3260	0.4118	0.4716	0.5469	0.5975	0.6924
18	0.3148	0.3994	0.4579	0.5292	0.5825	0.6777
19	0.3077	0.3895	0.4451	0.5133	0.5684	0.6637
20	0.2977	0.3789	0.4351	0.4983	0.5545	0.6506
21	0.2899	0.3683	0.4281	0.4863	0.5426	0.6388
22	0.2859	0.3597	0.4241	0.4752	0.5306	0.6280
23	0.2830	0.3518	0.4210	0.4652	0.5200	0.6186
24	0.2764	0.3435	0.4091	0.4554	0.5100	0.6090
25	0.2646	0.3362	0.3977	0.4454	0.5002	0.5993
26	0.2588	0.3299	0.3894	0.4354	0.4915	0.5899
27	0.2540	0.3236	0.3822	0.4281	0.4815	0.5787
28	0.2400	0.3175	0.3749	0.4201	0.4714	0.5660
29	0.2343	0.3113	0.3685	0.4130	0.4614	0.5567
30	0.2400	0.3059	0.3620	0.4251	0.4515	0.5479

*From W. J. Conover, *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., New York, 1971.

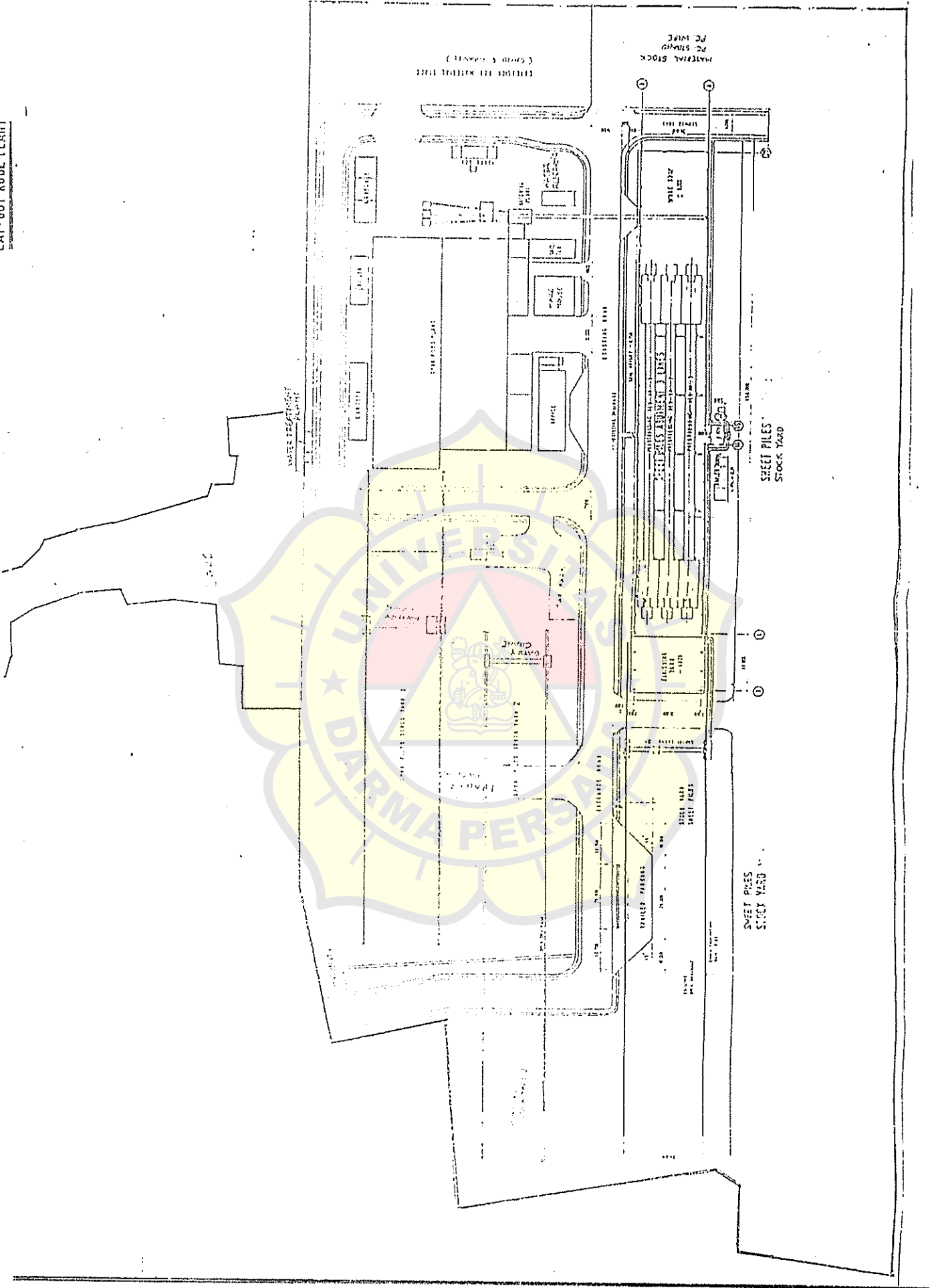
LAMPIRAN III





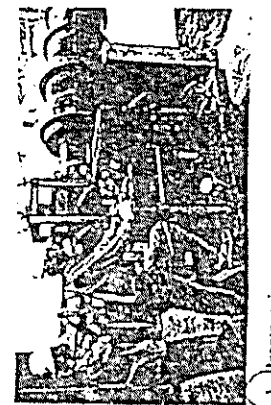
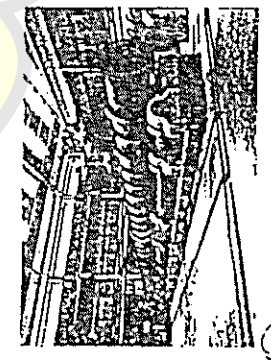
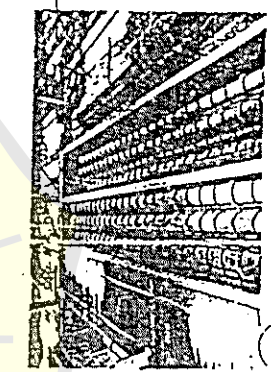
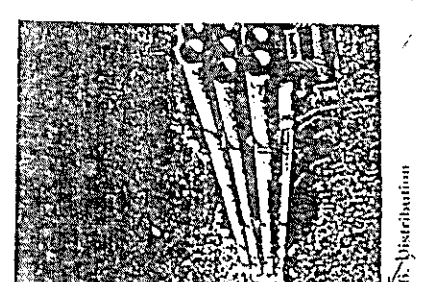
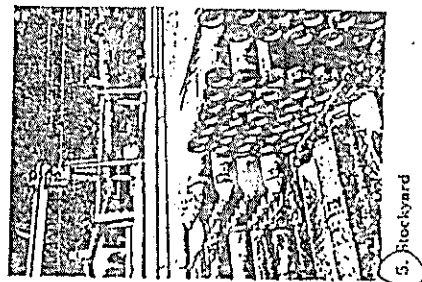
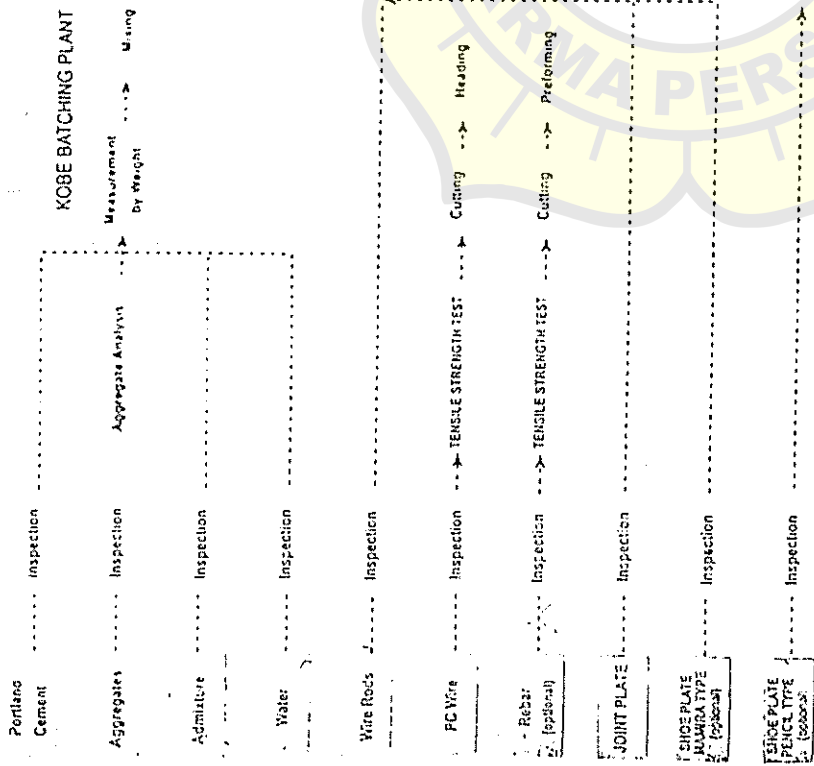
Gambar 3.1
Struktur Organisasi Perusahaan

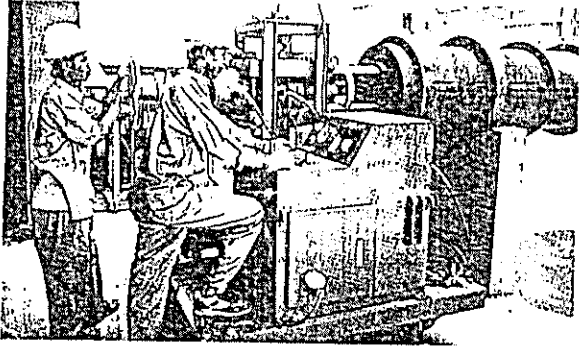
LAY - UBI KUBE PLANT



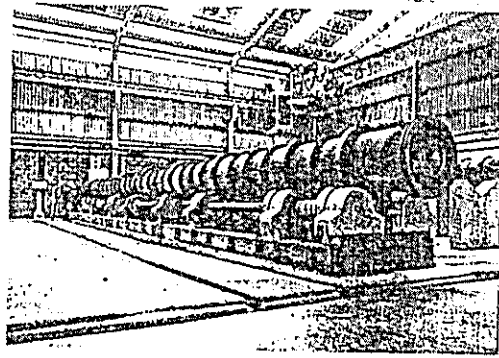
LAMPIRAN IV



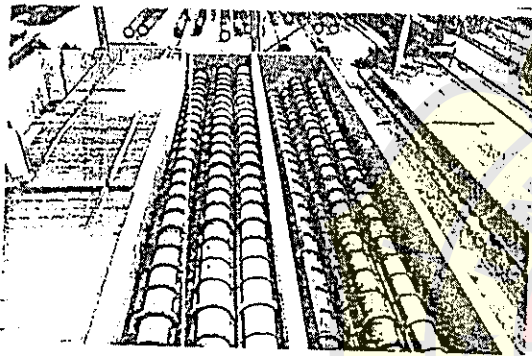




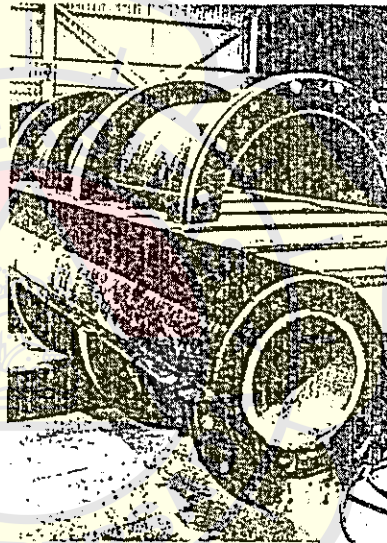
1. Prestressing



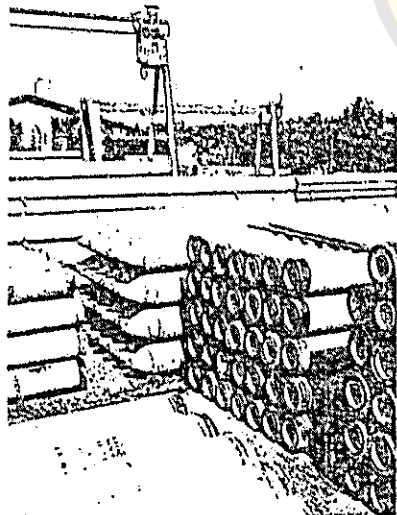
2. Spinning



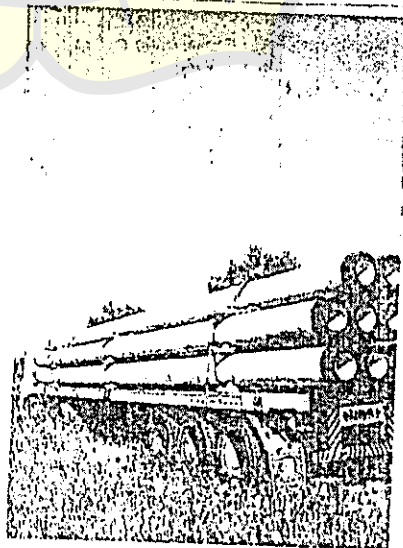
3. Curing



4. Demoulding



5. Stockyard



6. Distribution

